

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif yakni melakukan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi terkait Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

Penulis memusatkan perhatiannya terhadap proses daripada hasil. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif ialah karena penulis melakukan penelitian terhadap objek alamiah ataupun fakta yang terjadi di lokasi, dan juga penulis ingin mendapatkan data dengan detail tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru yang berjumlah 1 orang yaitu Bapak M. Nasir S.Pd.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran efektif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

## C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data

a. Data Primer yakni data pokok yang nanti menjawab pertanyaan yang ada didalam perumusan masalah yakni :

1) Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, meliputi :

- a) Mengembangkan metode pembelajaran
- b) Mengembangkan media pembelajaran
- c) Mengembangkan sumber belajar

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, meliputi:

- a) Siswa
- b) Guru
- c) Sarana dan prasarana

- d) Lingkungan
- b. Data Sekunder yakni data yang menjadi pelengkap data yang sudah ada seperti gambaran umum lokasi penelitian, jumlah guru, jumlah siswa, serta data yang lain yang diperlukan dalam penelitian.

## 2. Sumber Data

- a. Responden, yakni guru Pendidikan Agama Islam di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru yaitu Bapak M. Nasir S.Pd.
- b. Informan, yakni seseorang yang bisa memberikan informasi seperti Kepala Sekolah, Guru-guru, Orangtua, dan Siswa.
- c. Bahan Dokumentasi yang terdapat di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Faktor penting yang wajib penulis lakukan yaitu mengumpulkan data. Penggunaan prosedur dalam mengumpulkan data ini bersifat lebih disesuaikan untuk menganalisis kebutuhan dan kemampuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah jenis penelitian *Field Research* yakni metode pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung mengenai masalah yang berkaitan dengan judul, dalam hal ini menggunakan teknik diantaranya:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung. Sedangkan pengertian dari observasi partisipatif ialah pengamat turut serta dalam kegiatan langsung dan pengamat turut serta jadi peserta pelatihan ataupun peserta rapat.

Menurut Suharsimi Arikunto, “Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengamatan serta pencatatan sistematis gejala-gejala yang diteliti”.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian tersebut kesimpulannya adalah observasi dilakukan dengan mengamati langsung terkait keadaan objek penelitian ataupun peristiwa yang sedang berlangsung.

b. Wawancara

Menurut Zaenal Arifin, “Wawancara mendalam ialah proses tanya jawab secara mendalam antar orang yang mewawancarai dan informan untuk mendapatkan data secara detail berdasarkan tujuan penelitian”.<sup>2</sup>

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antar penulis dengan responden. Komunikasi dilakukan tatap muka berupa tanya jawab dan gerakan serta ekspresi responden dilengkapi dengan bahasa verbal. Wawancara terdiri dari

---

<sup>1</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

<sup>2</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 170.

percakapan yang dilakukan oleh pewawancara guna mendapatkan data dari orang yang diwawancarai.

Oleh karena itu, wawancara mendalam ialah proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih tujuannya guna memperoleh data yang diperlukan. Penulis menggunakan teknik wawancara mendalam yakni untuk menggali data tentang Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

#### c. Dokumentasi

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, menyatakan bahwa : Dokumen ialah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar dan karya seseorang. Dokumen berupa teks contohnya catatan harian, riwayat hidup, biografi, cerita, peraturan. Dokumen yang berupa gambar seperti foto, sketsa dan gambar hidup. Dokumen yang berupa karya seperti karya seni contoh patung, film, gambar. Studi dokumen yakni pelengkap dari metode observasi dan wawancara didalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

Dari uraian diatas, maka dokumentasi ialah mengumpulkan data dengan melakukan ataupun melihat pencatatan laporan yang sudah ada berupa dokumen resmi contohnya buku dan catatan. Oleh karena itu, penulis memakai teknik dokumentasi seperti foto-foto saat melaksanakan di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), hlm. 240

### MATRIKS

#### DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

| No | Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Sumber Data        | Teknik Pengumpulan Data              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------|
| 1  | <p>Kreativitas guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan metode pembelajaran</li> <li>b. Mengembangkan media pembelajaran</li> <li>c. Mengembangkan sumber belajar</li> </ul> | Guru PAI           | Observasi dan Wawancara              |
| 2  | <p>Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa</li> <li>b. Guru</li> <li>c. Sarana dan prasarana</li> <li>d. Lingkungan</li> </ul>          | Guru PAI dan Siswa | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi |
| 3  | <p>Data sekunder yakni data yang menjadi pelengkap data yang sudah ada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Seperti gambaran umum lokasi penelitian</li> <li>b. Jumlah guru</li> <li>c. Jumlah siswa</li> <li>d. Serta data yang lain yang diperlukan dalam penelitian</li> </ul>                                     | Kepsek             | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi |

## **D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

- a. Editing yakni meneliti kembali data yang sudah dikumpulkan guna memastikan semua data telah lengkap.
- b. Klasifikasi data yakni mengelompokkan data sesuai permasalahannya.

### **2. Analisis Data**

Analisis data ialah proses menganalisa hasil wawancara, catatan lapangan serta bahan lainnya agar mudah dipahami dan hasilnya bisa diberitahukan pada orang. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan diawal sebelum masuk lapangan, selama penelitian dan sesudah penelitian. Analisis data selama dilapangan yakni:

#### **a. Reduksi data**

Reduksi data artinya merangkum, fokus kepada hal penting, mencari tema dan menghilangkan yang tidak dibutuhkan. Reduksi data ini dilakukan diantaranya ialah membuat ringkasan atau merangkum serta pembuatan kode pada data. Pada tahap ini penulis mengadakan seleksi data yang didapat selama penelitian berupa catatan lapangan, foto, hasil wawancara dan dokumen yang berkaitan dengan sumber belajar, media dan metode pembelajaran yang dipergunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SDN Tanjung Harapan Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data ialah menyusun data hasil penelitian. Penelitian kualitatif umumnya berbentuk uraian. Dari penyajian data, dapat mempermudah penulis dalam penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan. Penyajian data didalam penelitian disajikan dalam bentuk uraian ataupun teks yang serupa dengan cerita, data yang sudah dikumpulkan maka dikelompokkan sesuai kategori masing-masing.

#### c. Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data ialah kesimpulan. Kesimpulan diawal dikemukakan sifatnya sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukannya bukti kuat dan menunjang tahapan pengumpulan data seterusnya. Tapi jika kesimpulan yang diberikan ditahap awal didukung dengan data valid serta konsisten disaat kembali melakukan penelitian dilapangan dalam pengumpulan data, sehingga kesimpulan yang disampaikan ialah kesimpulan kredibel.

Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan bisa menjawab perumusan masalah, namun kemungkinan pula tidak. Seperti yang telah disampaikan tentang masalah dan perumusan masalah didalam penelitian kualitatif sifatnya sementara dan dapat mengalami perkembangan sesudah penulis ada dilapangan.

## **E. Prosedur Penelitian**

1. Tahapan Awal
  - a. Peninjauan ke lapangan
  - b. Mengkonsultasikan kepada pembimbing
  - c. Pengajuan desain proposal
  - d. Menyusun kerangka penelitian
2. Tahapan Persiapan
  - a. Seminar proposal
  - b. Minta surat riset
  - c. Pembuatan pedoman wawancara
3. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Melaksanakan wawancara
  - b. Pengumpulan data
  - c. Pengolahan dan penyusunan data
4. Tahapan akhir
  - a. Menyusun hasil penelitian berbentuk skripsi
  - b. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi diperbaiki serta disetujui
  - c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah skripsi